

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk yang ada di kota Ternate yang cukup pesat menyebabkan terjadinya pertumbuhan kepemilikan kendaraan, baik itu kendaraan roda dua maupun roda empat. Pertumbuhan jumlah kendaraan harus diimbangi dengan pertumbuhan jalan yang dapat memberikan keamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan. Pasal 23 Undang-undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2009 menyatakan bahwa pemerintah sebagai penyelenggara jalan berkewajiban memberi rasa aman dan selamat bagi pengguna jasa.

Demikian halnya dengan Pasal 30 Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 dan pasal 102 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 yang mengatakan bahwa jalan harus memenuhi persyaratan laik fungsi. Selain undang-undang dan peraturan pemerintah mengenai persyaratan laik fungsi dari jalan, Kementerian Pekerjaan Umum selaku salah satu penyelenggara jalan juga mengeluarkan Permen tentang tata cara dan persyaratan laik fungsi jalan. Seperti yang tertuang dalam Permen PU No. 11/PRT/M/2010 tentang tata cara dan persyaratan laik fungsi jalan. Persyaratan laik fungsi jalan diperlukan untuk memaksimalkan peranan dari jalan sebagai prasarana transportasi yang akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan. Rasa aman dan nyaman yang dimaksud adalah dengan mengurangi tingkat risiko kecelakaan yang sering terjadi di jalan raya.

Adapun faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap terjadinya kecelakaan di jalan adalah faktor manusia yaitu pengemudi kendaraan dan pejalan kaki, faktor prasarana yaitu jalan dan lingkungan jalan, dan yang terakhir adalah faktor sarana yaitu kendaraan itu sendiri. Salah satu cara yang digunakan untuk menekan terjadinya risiko kecelakaan di jalan adalah dengan melakukan uji laik fungsi jalan. Dimana uji laik fungsi jalan merupakan inspeksi dan audit jalan untuk mengetahui kondisi suatu ruas jalan apakah telah memenuhi persyaratan teknis kelaikan sehingga dapat mewujudkan jalan dengan ketentuan keselamatan. Persyaratan teknis laik fungsi jalan meliputi teknis geometrik jalan, struktur perkerasan jalan, struktur bangunan pelengkap, pemanfaatan bagian-bagian jalan dan teknis penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu-lintas serta teknis perlengkapan jalan.

Perencanaan kota yang dilakukan tanpa mempertimbangkan keadaan dan pola pergerakan transportasi akan berdampak pada kesemrawutan pergerakan lalu lintas. Keadaan ini akan membawa akibat berantai yang cukup panjang seperti meningkatnya jumlah kecelakaan yang berakibat pada semakin tingginya tingkat pencapaian (aksesibilitas). Untuk mengatasinya, maka perlu dilakukan suatu langkah efektif dan efisien dalam memahami sistem kelayakan. Dalam hal ini beberapa metode telah dikembangkan dan setiap metode berasumsi bahwa pola pergerakan sekarang dapat diproyeksikan ke masa mendatang dengan tingkat pertumbuhan zona yang berbeda-beda.

Di Kota Ternate terutama pada jalan raya Kapitan Pattimura termasuk merupakan jalan yang memiliki aktivitas padat, karena di jalan raya Kapitan Pattimura pada jam-jam tertentu mengalami kemacetan karena pertumbuhan jumlah kendaraan dan lebar jalan yang dari

dulu hingga kini belum ada pelebaran dari pihak yang menangani hingga pada kemacetan itu terjadi kecelakaan karena jarak antara pengendara yang satu dengan pengendara yang lainnya terlalu dekat. Dan pada jalan raya Kapitan Pattimura pula merupakan akses utama karena terdapat pusat perbelanjaan tradisional (pasar), perhotelan, showroom, bank, tempat ibadah, sekolah dan yang paling utama dari kelurahan Kalumpang yaitu terdapat dua hotel yang berdekatan yakni hotel batik dan hotel sarfirna jarak antara keduanya tidak cukup jauh dan bisa dijangkau dengan berjalan kaki, maka dari itu jalan raya Kapitan Pattimura yang juga merupakan jalan utama di kota Ternate mengalami kepadatan lalu lintas dengan berbagai aktivitas yang berbeda, bahkan memicu berbagai permasalahan lalu lintas yang berdampak pada keselamatan lalu lintas itu sendiri, sehingga diperlukan uji laik fungsi terhadap ruas jalan raya Kapitan Pattimura.

Berdasarkan keadaan dan permasalahan tersebut, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul **“UJI KELAYAKAN FUNGSI JALAN TERHADAP KESELAMATAN BERLALU LINTAS(STUDI KASUS : JALAN RAYA KAPITAN PATTIMURA)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kondisi ruas jalan raya Kapitan Pattimura telah memenuhi persyaratan teknis kelaikan untuk memberikan keselamatan bagi penggunanya ?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan jumlah kendaraan terhadap keamanan dan keselamatan pengguna jalan pada ruas jalan raya Kapitan Pattimura ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu diberi batasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan dengan meneliti di ruas jalan raya Kapitan Pattimura.
2. Mekanisme penelitian berdasarkan Permen PU No. 11/PRT/M/2010
3. Teknis penelitian meliputi geometrik jalan, jumlah kendaraan struktur bangunan pelengkap, pemanfaatan bagian-bagian jalan dan teknis penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas serta teknis perlengkapan jalan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kondisi ruas jalan raya Kapitan Pattimura apakah memenuhi persyaratan teknis kelaikan untuk memberikan keselamatan bagi penggunaannya atau tidak.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan jumlah kendaraan terhadap keamanan dan keselamatan pengguna jalan

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran umum dari keseluruhan bab yang secara sistematis diuraikan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang judul, rumusan masalah, tujuan penelitian dan batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, gambaran umum transportasi, gambaran umum keselamatan pengguna jalan, faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan dan keselamatan pengguna jalan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang prosedur penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pelaksanaan penelitian di jalan raya Kapitan Pattimura yang meneliti tentang keamanan dan keselamatan berlalu lintas.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran penulis.